



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SOSIOLOGI



KELAS
XII



**KETIMPANGAN SOSIAL SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN
SOSIAL DITENGAH GLOBALISASI**

SOSIOLOGI KELAS XII

PENYUSUN

Dr. Hj. Widiningsih, M.Pd

SMAN 9 KOTA BEKASI

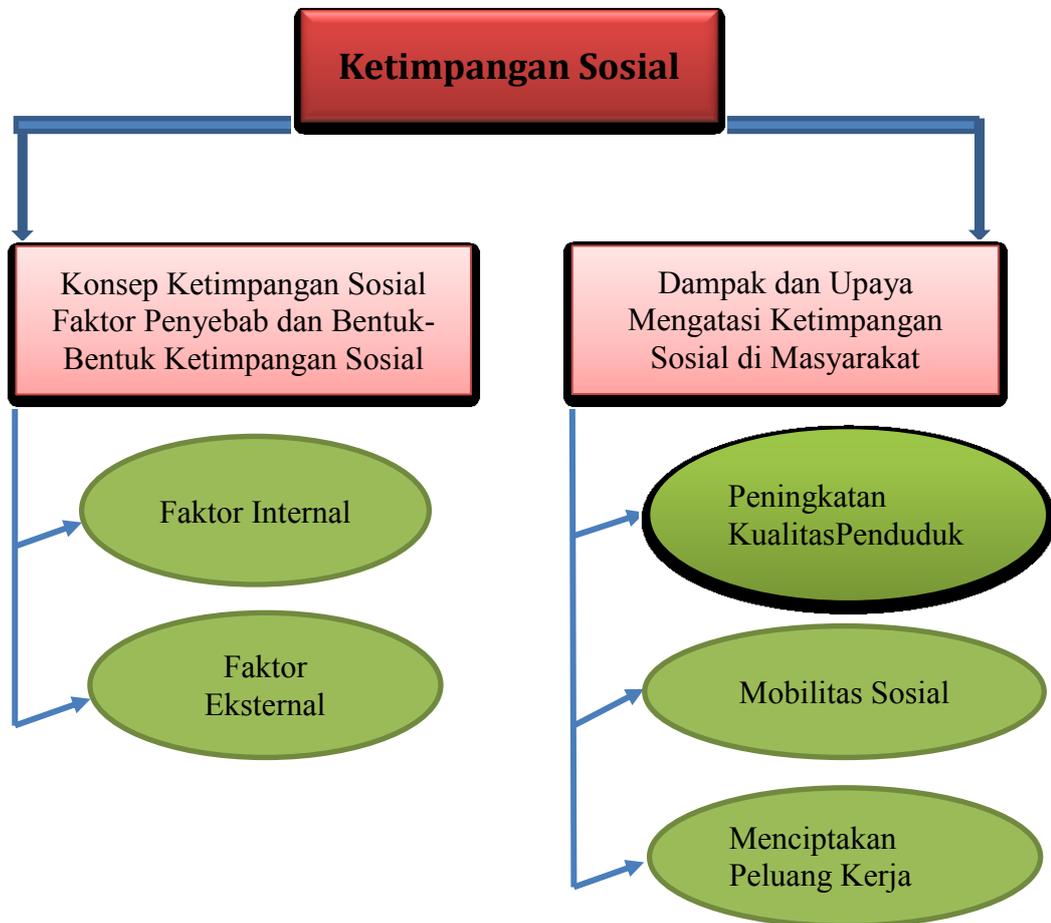
DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----|
| PENYUSUN..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| GLOSARIUM..... | iv |
| PETA KONSEP | v |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Identitas Modul..... | 1 |
| B. Kompetensi Dasar..... | 1 |
| C. Deskripsi Singkat Materi..... | 1 |
| D. Petunjuk Penggunaan Modul | 1 |
| E. Materi Pembelajaran | 2 |
| KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 | 4 |
| A. Tujuan Pembelajaran | 4 |
| B. Uraian Materi..... | 4 |
| C. Rangkuman..... | 9 |
| D. Penugasan Mandiri..... | 10 |
| E. Latihan Soal | 11 |
| F. Penilaian Diri | 14 |
| KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 | 14 |
| A. Tujuan Pembelajaran | 15 |
| B. Uraian Materi..... | 15 |
| C. Rangkuman..... | 20 |
| D. Penugasan Mandiri..... | 20 |
| E. Latihan Soal | 21 |
| F. Penilaian Diri | 24 |
| EVALUASI | 25 |
| DAFTAR PUSTAKA | 31 |

GLOSARIUM

| | | |
|----------------------------|---|---|
| Diskriminasi | : | Tindakan yang memperlakukan satu orang atau satu kelompok secara kurang adil/kurang baik daripada orang atau kelompok lain |
| Etnosentrisme | : | Sikap yang menggunakan pandangan dan cara hidup dari sudut pandangnya sebagai tolok ukur untuk menilai kelompok lain. |
| Budaya | : | Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh suatu kelompok seorang dan diwariskan dari generasi kegenerasi |
| Ekonomi | : | Ilmu mengenai asas - asas produksi distribusi dan konsumsi |
| Globalisasi | : | Proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pcamungan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya |
| Kearifan Lokal | : | Pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal |
| Kesenjangan sosial ekonomi | : | Perbedaan jarak antara kelompok atas dan kelompok bawah |
| Ketimpangan Sosial | : | Adanya kondisi ketidaksetaraan peluang dan penghargaan untuk posisi sosial yang berbeda atau status dalam masyarakat |
| Komunitas Lokal | : | Sekelompok orang yang berinteraksi yang berbagi lingkungan. Dalam komunitas manusia, niat, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, dan sejumlah kondisi lain mungkin ada dan umum, yang memengaruhi identitas peserta dan tingkat keterpaduan mereka |
| Masyarakat | : | Sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu sehingga terdapat relasi sosial yang terpola atau terorganisasi |
| Pemberdayaan | : | Suatu proses menuju berdaya atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan |
| Perubahan Sosial | : | Perubahan yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat termasuk di dalamnya perubahan sistem stratifikasi sosial, sistem nilai dan norma sosial, proses-proses sosial, struktur sosial, pola sikap dan tindakan sosial warga masyarakat serta lembaga-lembaga kemasyarakatannya dalam suatu kurun waktu tertentu. |
| Status Sosial | : | Tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi |

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

| | |
|----------------|---|
| Mata Pelajaran | : Sosiologi |
| Kelas | : XII |
| Alokasi Waktu | : 2 Pertemuan (2 x 4 JP) |
| Judul Modul | : Ketimpangan Sosial sebagai Dampak Perubahan Sosial ditengah Globalisasi |

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami faktor penyebab ketimpangan sosial dan pertautannya dengan perubahan sosial di tengah-tengah globalisasi.
- 4.3 Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang ketimpangan sosial sebagai akibat dari perubahan sosial ditengah-tengah globalisasi.

C. Deskripsi Singkat Materi

Agar kalian dapat menyikapi masalah ketimpangan sosial di masyarakat, marilah kita cermati bersama hal tersebut dengan mempelajari modul ini. Modul dengan judul Ketimpangan Sosial Sebagai Dampak Perubahan Sosial di Tengah Globalisasi memuat tentang hakikat ketimpangan sosial, faktor penyebab ketimpangan sosial, masalah ketimpangan sosial di masyarakat dan dampaknya, upaya mengatasi ketimpangan sosial dan penguatan posisi komunitas lokal dalam merespon perubahan sosial di masyarakat. Setelah mempelajari modul ini, maka kalian akan mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Baca dan pahami kompetensi dasar yang terdapat pada modul.
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran.
3. Bacalah setiap materi pembelajaran yang terdapat pada modul ini dengan sungguh-sungguh.
4. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep atau penguasaan kompetensi.
5. Cocokkan jawabanmu dalam modul ini atau tanyakan pada Guru Mata Pelajaran Sosiologi
6. Apabila tingkat penguasaanmu mencapai 75% keatas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya.
7. Apabila tingkat penguasaan siswa masih dibawah 75%, kamu harus mengulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar

8. Kerjakan Soal Evaluasi yang terdapat pada akhir kegiatan belajar dan cocokkan dengan kunci jawaban.
9. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang siswa capai :

1. 90% - 100% = Baik Sekali
2. 75% - 89% = Baik
3. 65% - 74%. = Cukup
4. Di bawah 65% = Kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi. Supaya kalian dapat dengan mudah memahami materi Ketimpangan sosial maka marilah kita kaji bersama tentang;

Pertama :

Ketimpangan sosial dalam sejarah ketimpangan bukan hal yang baru. Ada banyak contoh ketimpangan sosial dalam sejarah. Sebagai contoh pembangunan pada zaman Romawi menggunakan para budak. Sistem feodal kepemilikan tanah pun hadir. Secara historis ketimpangan terkait dengan kepemilikan tanah. Namun revolusi industri merubah struktur masyarakat dan sumber penciptaan kekayaan. Sumber kekayaan tidak lagi pada kepemilikan tanah tetapi pada kepemilikan alat-alat produksi pabrik.

Ketimpangan sosial adalah sebuah ketidakadilan dalam status dan kedudukan yang dirasakan oleh masyarakat. Ketimpangan sosial sendiri merupakan sebuah kondisi yang ada di tengah masyarakat yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan akibat adanya perbedaan aspek-aspek yang ada di masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Ketimpangan sosial dapat juga dilihat dari adanya perbedaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya tersebut adalah dapat berupa kebutuhan primer maupun sekunder. Contoh kebutuhan primer antara lain adalah kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Sedangkan contoh kebutuhan sekunder yaitu sarana saluran politik, sarana saluran hak azasi manusia, dan sebagainya. Ketidaksamaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Ketimpangan sosial dalam masyarakat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam individu (faktor internal) dan faktor dari luar individu (faktor eksternal). Dua faktor tersebut yang mencegah serta menghalangi seseorang untuk dapat mengakses atau memanfaatkan sumber daya dan kesempatan-kesempatan yang tersedia.

Ketimpangan sosial tidak terlepas dari globalisasi yang terjadi saat ini. Ketimpangan sosial muncul dikarenakan adanya perbedaan atau ketidaksamaan dalam masyarakat. Salah satu hal yang menimbulkan ketimpangan sosial yaitu

karena terbentuknya stratifikasi sosial. Ketimpangan sosial yang terjadi pada masyarakat modern, cenderung lebih tampak karena faktor persaingan dalam kehidupan sangat besar terlihat di berbagai aspek. Aspek tersebut misalnya, perbedaan perekonomian, pendidikan, lapangan kerja, dan status sosial lainnya.

Kedua :

Berbagai bentuk ketimpangan sosial akibat perubahan sosial di tengah Globalisasi Menurut Adrinof Chaniago, bentuk-bentuk ketimpangan sosial terdiri dari :

1. Ketimpangan Dalam Pengembangan Diri Manusia
2. Ketimpangan Pada Desa Dan Kota
3. Ketimpangan Antara Wilayah Dan Subwilayah
4. Ketimpangan Antar Golongan
5. Ketimpangan Penyebaran Aset
6. Ketimpangan Antar Sektor

Upaya mengatasi ketimpangan sosial :

1. Peningkatan kualitas Penduduk
2. Mobilitas Geografis
3. Menciptakan Peluang kerja
4. Meminimalkan korupsi dan memberantas korupsi
5. Meningkatkan sistem peradilan di Indonesia dan melakukan pengawasan ketat dari mafia peradilan

Ketimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat pasti menimbulkan berbagai macam akibat bagi masyarakat tersebut. Berbagai akibat ini sebenarnya dapat dijadikan indikator tingkat ketimpangan di suatu daerah

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KONSEP KETIMPANGAN SOSIAL DAN FAKTOR PENYEBAB KETIMPANGAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat mendeskripsikan pengertian ketimpangan sosial, menjelaskan hakikat, bentuk, dan faktor penyebab ketimpangan sosial, menunjukkan secara positif berbagai pengamatan dan diskusi tentang faktor penyebab terjadinya ketimpangan sosial.

B. Uraian Materi

Perhatikan gambar berikut



Gambar 1. Ketimpangan rumah orang kaya dengan orang miskin

Sumber: <https://www.swarnanews.co.id/2018/10/18/jangan-biarkan-jurang-pemisah-kaya-dan-miskin-menganga/>

Apa yang ada di benak kalian setelah mengamati gambar tersebut? Itulah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat saat ini. Untuk lebih jelasnya, marilah kita pelajari tentang ketimpangan sosial.

1. Pengertian Ketimpangan sosial

Ketimpangan sosial diartikan sebagai ketidaksetaraan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya bisa berupa kebutuhan primer seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, peluang berusaha dan kerja, dapat berupa kebutuhan sekunder seperti sarana pengembangan usaha, sarana perjuangan hak asasi, sarana saluran politik, dan lain-lain.

Ketimpangan sosial dapat diartikan sebagai adanya ketidakseimbangan atau jarak yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang disebabkan adanya perbedaan status sosial, ekonomi, ataupun budaya. Pengertian ketimpangan sosial menurut para ahli :

- Menurut Andrinof A. Chaniago; ketimpangan adalah buah dari pembangunan yang hanya berfokus pada aspek ekonomi dan melupakan aspek sosial
- Menurut Budi Winarno; ketimpangan merupakan akibat dari kegagalan pembangunan di era globalisasi untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikis warga masyarakat.
- Menurut Jonathan Haughton & Shahidur R. Khandker; ketimpangan sosial adalah bentuk-bentuk ketidakadilan yang terjadi dalam proses pembangunan.

- d. Roichatul Aswidah; ketimpangan sosial sering dipandang sebagai dampak residual dari proses pertumbuhan ekonomi. Jadi, kesimpulan ketimpangan sosial diartikan sebagai suatu ketidakadilan yang dirasakan masyarakat dalam status dan kedudukan.

2. Faktor Penyebab Ketimpangan Sosial:

Beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya ketimpangan sosial terjadi karena dua faktor:

- a. Faktor internal
Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang. Rendahnya kualitas diri seseorang adalah salah satu faktor internal. Ketimpangan sosial ini bisa muncul karena kemiskinan yang mengekang masyarakat.
- b. Faktor eksternal
Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini bisa terjadi karena adanya birokrasi atau aturan hukum negara yang mengekang masyarakat sehingga mereka kesusahan dalam mengembangkan dirinya. Ketimpangan sosial ini bisa memicu adanya gejala kemiskinan secara struktural.

Selain faktor di atas ketimpangan sosial juga dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kondisi demografi, kondisi pendidikan, kondisi ekonomi, kondisi kesehatan, kemiskinan, kurangnya lapangan pekerjaan, perbedaan status sosial masyarakat, dan letak geografis.

Ketimpangan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor :

- a. Kondisi Demografis. Demografi adalah ilmu yang mempelajari tentang masalah kependudukan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Kondisi demografis antara masyarakat satu dengan yang lain memiliki perbedaan. Perbedaan antara masyarakat satu dengan yang lain tersebut berkaitan dengan: jumlah penduduk, komposisi penduduk, dan persebaran penduduk.
- b. Kondisi Pendidikan. Pendidikan merupakan *social elevator*, yaitu saluran mobilitas sosial vertikal yang efektif, yang merupakan kebutuhan untuk semua orang. Pendidikan merupakan kunci pembangunan, terutama pembangunan sumber daya manusia. Ada perbedaan mencolok dalam pendidikan yang ada di daerah terpencil dan kota, seperti: anak-anak yang berada di daerah terpencil memiliki semangat belajar tinggi meskipun fasilitas kurang. Sedangkan anak yang tinggal di kota dengan fasilitas pendidikan yang mencukupi, sebagian besar terpengaruh oleh lingkungan sosial yang kurang baik sehingga semangat belajar kurang. Perbedaan ini menyebabkan ketimpangan sosial. Ketimpangan sosial dapat dilihat dari fasilitas, kualitas tenaga kerja, dan mutu pendidikan.
- c. Kondisi Ekonomi. Faktor ekonomi sering dianggap sebagai penyebab utama munculnya ketimpangan sosial. Ketimpangan ini timbul karena pembangunan ekonomi yang tidak merata. Ketidakmerataan pembangunan ini disebabkan karena perbedaan antara wilayah yang satu dengan yang lainnya. Terlihat dari adanya wilayah yang maju dan wilayah yang tertinggal. Munculnya ketimpangan yang dilihat dari faktor ekonomi terjadi karena adanya perbedaan dalam kepemilikan sumber daya dan faktor produksi. Daerah yang memiliki sumber daya dan faktor produksi, terutama yang memiliki barang modal (*capital stock*) akan memperoleh pendapatan yang lebih banyak dibandingkan dengan daerah yang memiliki sedikit sumber daya.
- d. Kondisi Kesehatan. Ketimpangan sosial dapat disebabkan oleh fasilitas kesehatan yang tidak merata di setiap daerah, jangkauan kesehatan kurang luas, pelayanan kesehatan yang kurang memadai, dan lain sebagainya. Hal ini

menyebabkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat yang satu berbeda dengan masyarakat yang lain, sehingga bisa mengakibatkan ketimpangan.

- e. Kemiskinan. Kemiskinan juga dianggap sebagai salah satu penyebab ketimpangan sosial secara teoritis. Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kurangnya kemampuan, mutu pendidikan, dan sifat malas yang melekat di diri masyarakat adalah beberapa contoh dari faktor internal. Sementara itu birokrasi atau peraturan yang diterapkan oleh instansi perusahaan atau negara merupakan faktor eksternal penyebab kemiskinan. Faktor eksternal bukan hanya menyebabkan kemiskinan kepada satu orang saja, namun juga menyebabkan kemiskinan struktural yang menyebabkan hampir seluruh masyarakat mengalami kemiskinan.
- f. Kurangnya Lapangan Pekerjaan. Kurangnya lapangan pekerjaan membuat masyarakat mengalami ketimpangan atau kesenjangan sosial. Kesenjangan antara masyarakat tenaga kerja dan pengangguran menjadi semakin besar karena lapangan pekerjaan semakin sempit. Apabila upaya pemerintah dalam mengatasi pengangguran tidak dilakukan, maka para pengangguran ini akan merasa terdiskriminasi dan ketimpangan sosial pun semakin sulit diatasi.
- g. Perbedaan status sosial masyarakat. Perbedaan ini terjadi karena adanya pelapisan atau stratifikasi sosial yang terbentuk berdasarkan kualitas pribadi, baik itu kesehatan, pendidikan, ataupun kekayaan. Ketimpangan sosial ini merupakan ketimpangan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Ketimpangan ini bisa dilihat adanya perbedaan status sosial antara orang kaya dengan orang miskin. Penguasa dengan rakyat, atau sarjana dengan lulusan SD.
- h. Letak geografis. Pengaruh letak geografis ternyata berpengaruh terhadap ketimpangan sosial. Secara geografis, Indonesia terdiri atas pulau-pulau yang jumlahnya sangat banyak. Sayangnya pulau-pulau ini tidak bisa dikelola dengan baik, sehingga ketimpangan sosial pun akhirnya terjadi. Pulau-pulau kecil yang tidak tertangani pemerintah akhirnya malah tertinggal dengan pulau-pulau besar seperti Jawa, Sumatera dan pulau besar lainnya.
- i. Stratifikasi sosial; sistem stratifikasi yang sangat berpengaruh terhadap timbulnya ketimpangan sosial adalah sistem stratifikasi tertutup yang tidak memberi peluang kepada anggota strata tertentu untuk berpindah ke strata lain. Selain itu pada masyarakat yang menganut sistem kelas sosial, status orang ditentukan oleh keahlian yang dimilikinya. Ini merupakan gambaran masyarakat yang demokratis namun kenyataannya ketimpangan sosial tetap ada. Hal tersebut dikarenakan akses yang dimiliki setiap kelas sosial berbeda.
- j. Sikap *prejudice*; sikap *prejudice* adalah sikap berdasarkan pada generalisasi yang tidak berdasarkan realitas dan cenderung subjektif. Sikap *prejudice* bisa diarahkan pada kelompok orang dari kelas sosial, jenis kelamin, umur, partai politik, ras, atau suku tertentu. Sikap *prejudice* dapat menjurus pada sikap stereotip yaitu sikap mengkategorikan kelompok tertentu berdasarkan perasaan suka dan tidak suka, sikap *prejudice* juga bisa menjurus kepada sikap rasisme.
- k. Diskriminasi; diskriminasi juga menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi munculnya ketimpangan sosial di masyarakat. Adapun ketimpangan ini bermula dari adanya ketidakadilan. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat apabila disebabkan oleh faktor ketidakadilan dalam pendistribusian hasil pembangunan maka akan menimbulkan rasa tidak puas terhadap pemerintah/pihak pengusaha swasta yang dapat memicu adanya berbagai bentuk gerakan sosial seperti demonstrasi dan pergolakan daerah.

3. Bentuk-bentuk Ketimpangan Sosial

Lakukan pengamatan pada gambar di bawah ini. Lakukan dengan berkelompok dan berdiskusilah untuk memahami adanya berbagai bentuk ketimpangan sosial yang terdapat di masyarakat.



Gambar 2. Perbedaan cara berpakaian

Sumber: <https://moslemlifestyle.com/id/article/referensi-gaya-berpakaian-irwansyah-dan-zaskia.html>

Dari gambar di atas kita akan mendapat gambaran tentang salah satu bentuk ketimpangan sosial yang ada di masyarakat. Gambar di atas sebagai gambaran awal tentang bentuk-bentuk ketimpangan yang terdapat di masyarakat.

Ada beberapa bentuk ketimpangan sosial yang terjadi dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, antara lain :

a. Ketimpangan Sosial-Ekonomi.

Kondisi perekonomian suatu masyarakat atau negara ditentukan oleh faktor ekonomi dan non ekonomi yang saling berinteraksi. Bentuk ketimpangan sosial yang tergolong dalam ketimpangan sosial-ekonomi adalah ketimpangan sosial antara kelompok masyarakat kaya dan masyarakat miskin. Perhatikan gambar berikut ini :



Gambar 3. Rumah yang dibangun di pinggir rel kereta api

Sumber: <http://click-news.weebly.com/rumah-dipinggiran-rel-kereta.html>

b. Ketimpangan antara pemilik modal dan buruh.

Perhatikan gambar berikut ini



Gambar 4. Buruh sedang bekerja di pabrik

Sumber: <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-35556062/di-tengah-ancaman-corona-ribuan-buruh-pabrik-tetap-bekerja-normal>

- c. **Ketimpangan pembangunan yang dipengaruhi kebijakan pemerintah.**
Ketimpangan ini antara lain, Ketimpangan Desa dan Kota. Perhatikan gambar ketimpangan yang terjadi desa dan kota pada pusat belanja berikut ini!



Gambar 5. Perbedaan pusat belanja di desa dan kota

Sumber: <https://azissyahban.blogspot.com/2019/10/pasar-vs-penimbunan-laut.html>

- d. **Ketimpangan antara pulau jawa dan luar jawa.**
Perhatikanlah gambar ketimpangan pulau Jawa dan luar Jawa!



Gambar 6. Ketimpangan Jawa dengan luar Jawa

Sumber: <https://m.tribunnews.com/nasional/2017/01/27/ketimpangan-ekonomi-masih-tinggi-ini-buktinya>

- e. **Ketimpangan Sosial Non-ekonomi.**

Ketimpangan ini meliputi;

1) Ketimpangan pendidikan.

Bentuk-bentuk ketimpangan pendidikan terjadi karena sarana dan prasarana pendidikan belum merata diseluruh wilayah Indonesia. Selain itu karena faktor keterjangkauan akses akses pendidikan dan dari tujuan pokoknya pendidikan. Globalisasi mendorong pendidikan untuk menyesuaikan standar nasional, misalnya penggunaan bahasa asing dalam setiap kegiatan pembelajaran, padahal kemampuan daerah tidak sama. Perhatikanlah gambar ketimpangan pendidikan berikut:



Gambar 7. Ketimpangan Pendidikan di Indonesia

Sumber: <https://geotimes.co.id/opini/teknologi-dan-janji-pemerataan-pendidikan/>

2) Ketimpangan antara budaya global dan budaya lokal.

Ketimpangan budaya di sebabkan masuknya budaya asing ke suatu negara merupakan suatu yang di anggap wajar sebagai akibat globalisasi dan modernisasi akibatnya menggejalanya sikap individualisme menimbulkan sikap ketidakpedulian terhadap budaya lokal. Lunturnya kebudayaan lokal juga dipengaruhi berbagai faktor, antara lain keengganan generasi muda mempelajari budaya daerah dan kurangnya sosialisasi budaya daerah oleh generasi tua. Kemudian adanya perasaan gengsi ketika menggunakan hasil budaya lokal serta pemerintah daerah kurang mengupayakan pelestarian budaya, dan sedikitnya pengetahuan yang dimiliki generasi muda terhadap kebudayaan lokal. Berikut gambar ketimpangan budaya global dan budaya lokal:



Gambar 8. Budaya global dengan budaya lokal

Sumber: <https://www.picuki.com/tag/tugassosiologimanbatam>

3) Ketimpangan Sosial di bidang kesehatan.

Nampak kita jumpai dalam kehidupan di masyarakat fenomena perlakuan yang tidak sama dalam bidang kesehatan. Contoh ada yang sudah lama mengantri pendaftaran untuk diperiksa, kemudian datang orang yang tanpa antri dulu langsung dapat pendaftaran dan masuk terlebih dahulu. Contoh cerita diatas hanya sebagian kecil ketimpangan yang terjadi di masyarakat. berikut ada gambar yang berhubungan dengan ketimpangan sosial bidang kesehatan. Silahkan perhatian gambar di bawah ini:



Gambar 9. Ketimpangan bidang kesehatan

Sumber: <https://www.picuki.com/tag/tugassosiologimanbatam>

C. Rangkuman

Globalisasi berusaha mengintegrasikan warga dunia dalam satu desa global dan mengharapkan terjadinya perubahan yang membawa pada kemakmuran. Di sisi lain kita dapat menyaksikan ketimpangan sosial karena proses globalisasi. Ketimpangan sosial diartikan sebagai ketimpangan (kesenjangan) atau ketidaksamaan akses untuk

mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya bisa berupa kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Negara berkembang seperti di Indonesia merasakan dampak globalisasi tersebut. Kita bisa membuktikannya dengan melihat kota-kota besar yang terdapat perkampungan kumuh sekaligus perumahan elit dalam satu wilayah. Tetapi kita tidak bisa menghindari arus globalisasi dan mengucilkan diri dari pergaulan dunia

Penyebab ketimpangan sosial bisa berasal dari dalam diri seseorang atau berasal dari luar diri seseorang. Ketimpangan sosial dapat terjadi dalam bidang sosial-ekonomi, bidang sosial nonekonomi, dan bidang kesehatan. Ketimpangan sosial dapat menjadi stimulus ampuh bagi beberapa wilayah untuk terus memaksimalkan potensi mereka menuju ke arah yang lebih baik lagi. Namun, ketimpangan sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat diantaranya ketimpangan sosial dapat menghambat minat masyarakat untuk berwirausaha khususnya masyarakat yang memiliki modal kecil. Hal tersebut terjadi karena mereka merasa pesimis harus bersaing dengan perusahaan yang lebih besar. Melalui penguatan posisi komunitas lokal.

D. Penugasan Mandiri

1. Baca dan perhatikan artikel di bawah ini dengan sungguh-sungguh!

Anak Jalanan Alami Diskriminasi Pendidikan



Anak jalanan (Anjal) di kota Malang saat ini terancam dalam hal pendidikan, pasalnya mereka kesulitan mendapatkan akses mengenai dunia pendidikan. Hal ini sebagaimana adisampaikan oleh Tedja Bawana, Ketua Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur (JKJT).

“Telah terjadi diskriminasi pendidikan di dunia pendidikan Malang,” ujar Tedja Bawana pada Rabu(11/6) di Malang Jawa Timur.

Data yang di terima JKJT menyebutkan banyak orang tua melapor kebanyakan anak jalanan tidak diterima pada saat proses pendaftaran siswa baru tahun ajaran 2014/2015.

“siswa tidak diterima karena anaknya tidak memiliki akta kelahiran. Diskriminasi ini terjadi mulai dari sekolah tingkat dasar hingga menengah ke atas,” tegasnya.

Orang tua murid anak jalanan ini, terang Tedja, merupakan orang yang tidak mampu dan harus hidup berpindah-pindah.

2. Setelah kalian membaca artikel Anak Jalanan Alami Diskriminasi Pendidikan di atas, Apa yang dapat kalian simpulkan? Adakah fenomena tersebut di lingkungan sekitarmu? Bagaimana pendapat kalian mengenai fenomena tersebut?

3. Berdasarkan artikel Anak Jalanan Alami Diskriminasi Pendidikan di atas, jelaskan dampak diskriminasi terhadap masyarakat?
4. Solusi apa yang dapat kalian berikan untuk mengatasi ketidakadilan pada fenomena tersebut!
5. Tulislah hasil pekerjaan kalian pada buku tugas dengan rapi!
6. Silahkan berikan penilaian berdasarkan instrumen penilaian di bawah ini.

| No | Aspek yang Dinilai | Skor | Paraf Orang Tua |
|----|---|------|-----------------|
| 1 | Menjalankan kegiatan dengan jujur | | |
| 2 | Ketepatan memperoleh informasi | | |
| 3 | Ketepatan menjelaskan | | |
| 4 | Kerapian menulis hasil pekerjaan | | |
| 5 | Kecakapan menyusun solusi penyelesaian | | |
| 6 | Ketepatan penyusunan pertanyaan dan solusi mengatasi fenomena diskriminasi pendidikan | | |

E. Latihan Soal

I. Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokkan dengan pembahasan penyelesaiannya !

1. Mengapa ketimpangan sosial dapat dikategorikan sebagai masalah sosial? Jelaskan !
2. Mengapa perbedaan sumber daya alam dapat menyebabkan ketimpangan sosial!
3. Ketimpangan sosial merupakan suatu bentuk ketidakadilan dalam masyarakat. munculnya ketimpangan sosial dimasyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Mengapa pendidikan menjadi salah satu faktor penyebab munculnya ketimpangan sosial?

II. Pilihlah satu jawaban yang menurutmu tepat!

1. Tantangan terbesar dari globalisasi yang dirasakan masyarakat di negara sedang berkembang seperti Indonesia adalah ketimpangan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh...
 - A Masyarakat negara sedang berkembang cenderung konsumtif dan memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang relatif rendah
 - B Kekuatan ekonomi dari negara kapitalis yang menguasai sektor produksi dan menjadikan negara sedang berkembang sebagai pemasok bahan mentah dan pasar industrinya
 - C Masyarakat negara sedang berkembang belum siap dengan sistem keuangan yang berbasis perbankan dan masih bersifat konvensional dalam mengatur keuangan
 - D Daya dukung terhadap kemajuan ekonomi dari berbagai pihak seperti sistem hukum, politik, dan partisipasi dari tokoh-tokoh masyarakat belum optimal
 - E Solidaritas antar warga masyarakat ditingkat nasional dan daerah kurang adanya pola pikir primordial.
2. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sulit dihindari terutama dalam bidang kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat dari... .

- A Sumber daya alam yang kurang dikelola dengan baik oleh pemerintah
 - B Demo buruh yang selalu terjadi setiap tahun terkait dengan kenaikan upah
 - C Semakin lebarnya jurang pemisah antara si kaya dengan si miskin
 - D Masyarakat tidak bisa memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada
 - E Masih banyak rakyat miskin hanya mengandalkan pemberian orang lain
3. Ketimpangan pembangunan di negara berkembang relatif lebih tinggi bila dibandingkan dengan negara maju. Hal ini disebabkan kondisi negara berkembang...
- A Kurang sarana komunikasi yang sangat diperlukan masyarakat
 - B Sangat minim sumber daya alam di setiap daerah
 - C Memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah
 - D Kurang bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia
 - E Tidak ada tenaga kerja yang bisa diandalkan
4. Bentuk ketimpangan antar wilayah dan subwilayah di Indonesia dalam pembangunan ekonomi disebabkan oleh ...
- A Konsentrasi pembangunan ekonomi hanya terpusat pada wilayah perkotaan
 - B Aturan atau kebijakan pemerintah berpihak pada wilayah perkotaan
 - C Budaya birokrat dari penguasa yang cenderung berlaku sewenang-wenang
 - D Sebagian besar kepemilikan aset ekonomi dikuasai oleh swasta
 - E Meningkatkan kesenjangan antar golongan dimasyarakat
5. Dalam negara membangun jiwa wirausaha sangat dibutuhkan untuk memberi solusi dalam memperkecil ketimpangan sosial di masyarakat karena memiliki jiwa wirausaha berarti ...
- A Menghargai sikap profesional seseorang dalam pekerjaannya
 - B Memiliki ketrampilan untuk mencari, menangkap, dan memanfaatkan peluang
 - C Ulet, sabar, serta kreatif dan membangun perekonomian bangsa
 - D Mampu menguasai pasar dan produk yang ditawarkan dan tidak memiliki saingan
 - E Mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang kurang mampu

Kunci Jawaban dan Pembahasan:**I. Untuk Soal Uraian**

| No | Pembahasan |
|----|--|
| 1 | Karena ketimpangan sosial merupakan suatu keadaan dimana terjadi suatu kesenjangan, ketimpangan, atau ketidaksamaan akses untuk mendapat atau memanfaatkan sumber daya yang ada. |
| 2 | Karena daerah yang kaya akan sumber daya alam dan mampu memanfaatkannya dengan baik akan menjadi daerah yang makmur, beda dengan daerah yang tidak punya sumber daya alam dimana daerah itu harus bergantung pada daerah lain, ketimpangannya ada pada seberapa makmur/kaya daerah itu dilihat dari sumber daya alam yang dimilikinya. |
| 3 | Karena pendidikan itu sangat penting bagi setiap manusia apabila di daerah fasilitas pendidikannya kurang memadai sedangkan di kota sangat memadai sehingga mengakibatkan ketimpangan sosial. |

II. Untuk Soal Pilihan Ganda

| No | Jawaban | Pembahasan |
|----|---------|--|
| 1 | B | Kekuatan ekonomi dari negara kapitalis yang menguasai sektor produksi dan menjadikan negara sedang berkembang sebagai pemasok bahan mentah dan pasar industrinya |
| 2 | C | Semakin lebarnya jurang pemisah antara si kaya dengan si miskin |
| 3 | C | Memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah |
| 4 | A | Konsentrasi pembangunan ekonomi hanya terpusat pada wilayah perkotaan |
| 5 | B | Jiwa wirausaha memiliki ketrampilan untuk mencari, menangkap dan memanfaatkan peluang di segala sektor usaha. |

F. Penilaian Diri

Setelah mempelajari dan mengerjakan latihan-latihan soal, isilah bagan penilaian diri di bawah ini dengan jujur sehingga dapat mengetahui sejauh mana kalian menguasai bab ini.

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak di bawah ini!

| NO | Pernyataan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya menyimak dengan seksama seluruh materi pada pembelajaran 1 | | |
| 2 | Saya mampu mendeskripsikan pengertian ketimpangan sosial | | |
| 3 | Saya mampu membedakan hakikat, bentuk, dan faktor penyebab ketimpangan sosial | | |
| 4 | Saya mampu menunjukkan hakikat, bentuk, dan faktor penyebab ketimpangan sosial | | |
| 5 | Saya dapat mengaitkan hakikat, bentuk, dan faktor penyebab ketimpangan sosial | | |
| 6 | Saya mampu menyimpulkan faktor yang paling dominan penyebab ketimpangan sosial | | |
| 7 | Saya mampu menyimpulkan bentuk ketimpangan sosial yang paling berpengaruh dalam kehidupan masyarakat | | |
| 8 | Saya mampu menyusun laporan hasil analisis bentuk ketimpangan sosial, dalam keterkaitannya dengan aksi pemberdayaan komunitas di masyarakat | | |
| 9 | Saya mampu bersikap proaktif dan toleransi saat melakukan kegiatan | | |

Catatan:

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

DAMPAK DAN UPAYA MENGATASI KETIMPANGAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat mendeskripsikan hasil pengamatan dan diskusi tentang dampak dan upaya mengatasi ketimpangan sosial dalam masyarakat

B. Uraian Materi

1. Dampak Ketimpangan Sosial dalam Masyarakat

Ketimpangan yang terjadi di masyarakat memiliki dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif ketimpangan sosial bagi kehidupan masyarakat sebagai berikut:

- Ketimpangan sosial dapat menjadi stimulasi ampuh bagi beberapa wilayah untuk terus memaksimalkan potensi mereka demi menuju ke arah yang senantiasa lebih baik lagi.
 - Ketimpangan sosial juga dapat menumbuhkan rasa empati antargolongan untuk membantu yang lain demi mendapatkan kesetaraan yang sudah semestinya
 - Ketimpangan sosial meminimalisir mental individu yang biasanya gampang cepat puas dengan ini mereka akan terus didorong untuk mengkontribusikan yang lebih baik dari diri mereka masing-masing.
 - Mengajarkan pada masyarakat mengenai arti tentang kehidupan yang beragam
 - Mendorong manusia untuk lebih pandai bersyukur atas apa yang dipunyai.
- Perhatikan gambar di bawah ini, adakah keterkaitan dampak positif dengan gambar berikut



Gambar 10. pertanian Indonesia dulu dan kini

Sumber: <https://gapoktansekarsari.wordpress.com/2015/12/25/pertanian-dulu-kini-dan-nanti-sebuah-dongeng-dari-negeri-seberang/>

Pada gambar diatas, bidang pertanian pada daerah-daerah pedesaan menggunakan teknologi dalam meningkatkan hasil pertaniannya. disinilah kita bisa melihat dampak adanya ketimpangan antara desa dan kota. dalam meningkatkan perekonomian di desa agar sama dengan daerah perkotaan, ketimpangan tersebut dijadikan pemicu untuk meningkatkan produktivitas pertanian sebagai lumbung pemasok di kota dengan menggunakan kecanggihan teknologi.

Sedangkan dampak negatif ketimpangan sosial adalah :

- Melemahnya minat untuk berwirausaha/berwiraswasta.
Beberapa ahli mengatakan bahwa globalisasi adalah sebuah strategi jitu bagi kepentingan perusahaan multinasional, seperti pajak yang lebih rendah dan peraturan yang longgar. Dengan demikian, banyak perusahaan asing

(memiliki modal yang besar) menanamkan modalnya di Indonesia. Hal tersebut secara perlahan dapat menyisihkan pengusaha kecil lokal yang tidak mampu bersaing baik dari segi modal maupun teknologi. Pada selanjutnya masyarakat mengalami ketimpangan sosial. Ketimpangan sosial menghambat minat masyarakat untuk berwirausaha, khususnya masyarakat yang memiliki modal kecil. Perhatikan gambar berikut ini. Ada gambar antara toko/pasar tradisional dan modern;



Gambar 11. Pasar tradisional dan modern

Sumber: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2514492/pasar-tradisional-dan-modern-apa-bedanya>

b. Diskriminasi sosial.

Pengertian diskriminasi adalah suatu sikap, perilaku, dan tindakan yang tidak adil atau tidak seimbang yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lainnya. Ada juga yang menyebutkan arti diskriminasi adalah suatu tindakan atau perlakuan yang mencerminkan ketidakadilan terhadap individu atau kelompok tertentu yang disebabkan oleh adanya karakteristik khusus yang dimiliki oleh individu atau kelompok tersebut. Perhatikan gambar berikut ini



Gambar 12. Diskriminasi Sosial

sumber: <https://www.google.com/search?safe=strict&rlz>

Perlakuan secara tidak adil dapat terjadi dimana dan kapan saja karena adanya perbedaan karakteristik berikut ini:

- 1) Perbedaan suku dan ras, Contoh diskriminasi ras; menutup peluang kerja suatu jenis pekerjaan bagi ras tertentu sehingga tidak ada kesetaraan pada jenis pekerjaan tersebut.
- 2) Perbedaan kelas sosial, Contoh diskriminasi sosial; pelayanan berbeda atas fasilitas umum (misalnya fasilitas kesehatan) terhadap masyarakat yang kaya dan masyarakat yang kurang mampu
- 3) Perbedaan jenis kelamin (*gender*) Contoh diskriminasi *gender*; menetapkan gaji yang lebih rendah kepada tenaga kerja wanita dibanding pria meskipun tugas dan tanggungjawabnya sama.
- 4) Perbedaan agama/kepercayaan, Contoh diskriminasi agama; mempersulit atau menghambat proses kegiatan keagamaan lain di suatu daerah dengan alasan mayoritas penduduk di daerah tersebut adalah agama yang berbeda
- 5) Perbedaan pandangan politik
- 6) Perbedaan kondisi fisik dan lain-lain

Seorang ahli sosiologi bernama Pettigrew (dalam Liliweri 2005) menyebutkan ada dua tipe diskriminasi yang dapat terjadi di masyarakat. Adapun jenis dan tipe diskriminasi adalah sebagai berikut:

- 1) Diskriminasi Langsung adalah suatu bentuk diskriminasi dimana hukum, peraturan, atau kebijakan dibuat dengan menyebutkan secara jelas karakteristik tertentu. Misalnya agama, ras, jenis kelamin, kondisi fisik, sehingga sebagian orang tidak mendapatkan peluang yang sama.
- 2) Diskriminasi Tidak Langsung. Tipe diskriminasi ini terjadi ketika suatu peraturan yang sifatnya netral namun dalam pelaksanaannya di lapangan terjadi diskriminasi terhadap masyarakat yang memiliki karakteristik tertentu

c. Kecemburuan sosial

Kecemburuan sosial dapat diartikan suatu kondisi munculnya perasaan atau sikap yang kurang senang dari suatu kelas sosial karena adanya perbedaan-perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. Kecemburuan sosial dapat muncul melalui dua sisi kemungkinan. Sisi pertama, melalui prasangka yaitu sikap perasaan orang - orang terhadap golongan manusia tertentu. Sisi kedua, akibat perlakuan yang diterima oleh kelompok masyarakat yang dibeda-bedakan atau terjadi pembedaan terhadap kelompok masyarakat lainnya ketika mengakses sesuatu. Sebagai contoh, kecemburuan sosial yang terjadi antara warga asli/pribumi dengan warga pendatang/transmigran.

d. Konflik sosial

Perhatikan gambar berikut di bawah ini !



Gambar 13. Polisi menghalau aksi masa demonstrasi
Sumber : <https://www.google.com/search?q=konflik+sosial>

Setelah mengamati gambar diatas! Apa yang dimaksud dengan konflik sosial (*sosial conflict*)? Dalam ilmu sosial, pengertian konflik sosial adalah suatu proses sosial yang terjadi antara dua pihak atau lebih, dimana salah satu pihak berupaya untuk menyingkirkan pihak lainnya dengan cara menghancurkan atau membuatnya tak berdaya.

Pada umumnya, konflik terjadi karena adanya perbedaan (pendapat, ideologi, budaya, dan lainnya) di masyarakat yang kemudian menimbulkan masalah dan belum ditemukan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

e. Kriminalitas

Masyarakat miskin karena ketimpangan sosial harus berusaha keras memenuhi kebutuhan hidupnya di era globalisasi ini. Beberapa dari mereka terpaksa menghalalkan segala cara agar dapat memenuhi hidupnya, yaitu dengan melakukan berbagai macam tindakan kriminal seperti mencuri, merampok, berjudi, penodongan, dan tindakan kriminal lainnya.



Gambar 14. Kriminalitas pada masa pandemi.

Sumber: <https://news.detik.com/kolom/d-5022416/kriminalitas-pada-masa-pandemi>

f. Terjadinya monopoli

Perhatikan gambar berikut ini untuk lebih memahami tentang monopoli.



Gambar 15. Monopoli pasar

Sumber : <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pasar-monopoli/>

Ketimpangan sosial menyebabkan seseorang yang kaya menjadi kaya dan seseorang yang miskin menjadi semakin miskin. Hal tersebut disebabkan, seseorang yang mempunyai kekuatan baik dari segi ekonomi, hukum, politik dan bidang lainnya akan berupaya untuk bisa lebih menguasai bidang masing-masing dengan cara melebarkan sayap kekuasaan mereka. Hal tersebut membuat rakyat miskin semakin tertindas karena mereka tidak mempunyai kemampuan untuk melawannya. Misalnya, maraknya pembangunan mall-mall di kota-kota besar atau pembangunan swalayan di kota-kota kecil sedikit demi sedikit akan mematikan pedagang di pasar tradisional.

2. Upaya Mengatasi Ketimpangan Sosial di Masyarakat

Ketimpangan sosial antar daerah di Indonesia harus diatasi oleh pemerintah, hal tersebut bertujuan untuk :

- a. Peningkatan kualitas penduduk dengan memperbaiki kualitas pendidikan
- b. Fasilitas kesehatan, baik tenaga medis maupun peningkatan pelayanan kesehatan melakukan pemberdayaan kelompok masyarakat, misalnya dengan memberikan penyuluhan atau pengarahan pada masyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat antara lain :

a. Bidang Pendidikan

Pada gambar di bawah ini di sajikan tentang perbaikan Sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.



Gambar16. Perbaikan kualitas pendidikan

sumber: <https://cakdan.com/2013/02/22/pesonaedu-akses-buku-pelajaran-digital-melalui-tablet/>

b. Pemerataan Penduduk

Mobilitas geografis adalah perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain. Pemerintah mengadakan program tersebut dengan tujuan mengendalikan jumlah penduduk di suatu daerah. Adanya pemerataan penduduk juga harus diikuti dengan pembangunan. Gambar di bawah ini tentang masyarakat yang melakukan mobilitas. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 17. Mobilitas Geografis,

sumber: <https://www.google.com/search?safe=strict&rlz>

c. Menciptakan Peluang Kerja.

Masyarakat harus bisa menciptakan lapangan kerja untuk bisa keluar dari ketimpangan yang ada. Dengan adanya kesederajatan akan memungkinkan masyarakat untuk membuka lapangan kerja sendiri. Kita harus menumbuhkan sikap empati terhadap ketimpangan sosial sehingga mendorong kita untuk ikut berpartisipasi dalam mengatasinya.

d. Minimalisir Korupsi

Meminimalkan korupsi dan memberantas korupsi dengan meningkatkan sistem peradilan di Indonesia dan melakukan pengawasan ketat dari mafia peradilan. Sehingga masyarakat di Indonesia akan mendapatkan perlakuan yang sama dalam hukum dan peradilan.

3. Penguatan Posisi Komunitas Lokal dalam Merespon Perubahan Sosial Disebabkan Globalisasi

Andre Gunder Frank, salah satu pencetus teori ketergantungan, menyimpulkan bahwa keterbelakangan negara-negara dunia ketiga disebabkan oleh hubungan ketergantungan ekonomi kepada sistem kapitalis internasional. Negara-negara dunia ketiga pada umumnya adalah bekas negara jajahan.

Upaya pemberdayaan dapat dilakukan melalui 3 cara berikut :

- a. Menciptakan kondisi yang kondusif yang mampu mengembangkan potensi komunitas lokal.

- b. Memperkuat modal (potensi) sosial masyarakat demi meningkatkan mutu kehidupannya.
- c. Mencegah dan melindungi agar kekuatan atau tingkat kehidupan masyarakat yang sudah rendah tidak semakin terpuruk, atau bahkan menjadi lebih meningkat.

Agar relasi antar komunitas lokal dapat memperkuat posisi maka, diperlukan hal sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan jejaring sosial sebagai wahana pengembang partisipasi dan aspirasi masyarakat.
- b. Peranan pemerintah lokal sebagai fasilitator dalam pengembangan partisipasi dan aspirasi masyarakat

C. Rangkuman

Munculnya masalah ketimpangan sosial di masyarakat menimbulkan dampak. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sangat beragam, baik dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak positif dari ketimpangan sosial adalah:

- a. Mendorong wilayah lain yang kurang maju untuk dapat bersaing
- b. Meningkatkan pertumbuhannya untuk kesejahteraan masyarakat

Dampak negatif yang muncul akibat adanya ketimpangan sosial di masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menimbulkan kecemburuan sosial
- b. Adanya pembatasan hubungan sosial karena kedudukan seseorang dalam masyarakat
- c. Melemahnya stabilitas sosial dan solidaritas
- d. Adanya ketidakpedulian dalam masyarakat

Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat bila tidak diperhatikan akan menimbulkan masalah bagi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan kelompok di masyarakat
- b. Mobilitas sosial dengan melakukan pemerataan penduduk yang diimbangi dengan pembangunan agar dapat mengendalikan jumlah penduduk di suatu wilayah
- c. Menciptakan peluang kerja dengan membuka lapangan pekerjaan yang memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar.

D. Penugasan Mandiri

Kalian telah mempelajari materi sikap kritis dalam menghadapi ketimpangan sosial dalam masyarakat. Agar kalian lebih memahami materi ini, sebaiknya kalian melakukan review dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Menurut kalian, bagaimana cara menumbuhkan sikap toleransi dalam diri terutama menghadapi ketimpangan sosial?
2. Perhatikan kasus berikut!
Berbagai budaya dari Negara lain silih berganti berdatangan masuk ke Indonesia. Awalnya budaya-budaya Barat yang menggejala dalam perilaku remaja. Kejadian

ini sangat bertolak belakang dengan budaya lokal yang semakin tergerus perkembangan zaman.

Bagaimana pendapat kalian setelah membaca cuplikan kasus di atas?

3. Jelaskan hubungan antara toleransi dan empati sosial terkait dengan ketimpangan sosial!
4. Bagaimana pandangan kalian mengenai praktik filantropi sosial yang ada di lingkungan kalian?
5. Coba Anda prediksi, apa yang akan terjadi jika masyarakat tidak memiliki sikap kritis menghadapi ketimpangan sosial?

E. Latihan Soal

Agar kalian lebih menguasai materi ini dan mampu menyelesaikan masalah dampak ketimpangan sosial secara kritis dan bijaksana dalam kehidupan di masyarakat.

I. Maka kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan kunci dan pembahasan penyelesaiannya!

1. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat sering dikaitkan dengan faktor ekonomi masyarakat. Jelaskan hubungan antara ketimpangan sosial dengan faktor ekonomi!
2. Keberagaman masyarakat Indonesia dapat memicu terjadinya ketimpangan sosial. Oleh karena itu, perlu adanya suatu upaya untuk mengatasi masalah ketimpangan tersebut, salah satunya dengan meningkatkan kualitas penduduk. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penduduk!
3. Etnosentrisme dinilai sebagai suatu kecenderungan yang menganggap cara hidupnya sebagai dasar penilaian, sehingga dapat menghambat hubungan antar kebudayaan. Sebutkan dampak yang ditimbulkan dari adanya hambatan dalam hubungan antar kebudayaan!
4. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan masalah sosial yang beragam seperti pencemaran lingkungan, kriminalitas, kenakalan remaja. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut!
5. Sebutkan usaha pemerintah dalam penyediaan lapangan pekerjaan!

II. Pilihlah satu jawaban yang kalian anggap tepat!

1. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dapat menimbulkan masalah sosial yang beragam, seperti kenakalan remaja, munculnya angka kriminalitas, pencemaran lingkungan, dan sebagainya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketimpangan sosial tersebut...
 - A. Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan kelompok di masyarakat
 - B. Menciptakan peluang kerja dengan membuka lapangan pekerjaan yang memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar
 - C. Melakukan pendekatan kepada masyarakat tanpa membeda-bedakan
 - D. Mobilitas sosial dengan melakukan pemerataan penduduk
 - E. Mengadakan penyuluhan di daerah-daerah
2. Perkembangan supermarket saat ini semakin pesat, hal tersebut membuat pedagang kecil tersaingi. Kondisi demikian dapat kita simpulkan telah terjadi perubahan yang dipengaruhi oleh...
 - A. Budaya asing
 - B. Budaya baru
 - C. Materialisme
 - D. Konsumerisme

- E. Era globalisasi
3. Masalah ketimpangan sosial di masyarakat sangat beragam. Salah satunya ialah disharmoni dalam kehidupan beragama. Munculnya disharmoni dalam kehidupan beragama dipengaruhi oleh...
 - A. Adanya diskriminasi di masyarakat
 - B. Adanya sikap fanatisme yang berlebihan
 - C. Adanya perbedaan di lingkungan masyarakat
 - D. Kurangnya interaksi antara masyarakat yang berbeda agama
 - E. Tidak adanya sikap saling terbuka terhadap perbedaan agama di masyarakat
 4. Etnosentrisme merupakan suatu kecenderungan yang menganggap cara hidup sendiri sebagai dasar penilaian terhadap cara hidup orang lain. Etnosentrisme merupakan salah satu contoh masalah yang diakibatkan adanya ketimpangan sosial memiliki kaitan dengan...
 - A. Kebudayaan suatu daerah
 - B. Hubungan antarkebudayaan
 - C. Tingkah laku individu di masyarakat
 - D. Hubungan antarindividu dalam kelompok
 - E. Kebanggaan atas kelas sosial pada suatu golongan
 5. Efek kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM yang ternyata menimbulkan ketimpangan sosial dalam masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena...
 - A. Kenaikan harga BBM berbanding terbalik dengan kenaikan harga kebutuhan pokok
 - B. Kenaikan BBM mengakibatkan kenaikan harga kebutuhan pokok
 - C. Kenaikan BBM semakin memperlebar jarak si kaya dan si miskin
 - D. Hanya masyarakat kaya yang boleh mengakses bahan bakar
 - E. Masyarakat semakin sulit mengakses bahan bakar

Kunci dan Pembahasan Latihan Soal;**I. Jawaban Soal Uraian**

| No | Jawaban dan Pembahasan |
|----|---|
| 1 | Bahwa tidak adanya pemerataan dalam pembangunan ekonomi menimbulkan ketimpangan sosial. |
| 2 | - Memperbaiki kualitas pendidikan - Meningkatkan fasilitas kesehatan - Melakukan pembudayaan kelompok di masyarakat. |
| 3 | Menghambat proses asimilasi dan integrasi, serta dapat menimbulkan konflik SARA. |
| 4 | - Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan kelompok di masyarakat. - Mobilitas sosial dengan melakukan pemerataan penduduk - Menciptakan peluang kerja dengan membuka lapangan kerja yang memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar. |
| 5 | - Mengadakan proyek padat karya - Mendirikan lebih banyak UKM - UKM - Memberlakukan Inpres Desa tertinggal |

II. Jawaban Soal Pilihan Ganda:

| No | Jawaban | Pembahasan |
|----|---------|--|
| 1 | A | Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan, kesehatan, maupun pemberdayaan kelompok di masyarakat |
| 2 | E | Era globalisasi |
| 3 | D | Kurangnya interaksi antara masyarakat yang berbeda agama |
| 4 | E | Kebanggaan atas kelas sosial pada suatu golongan |
| 5 | C | Kenaikan BBM semakin memperlebar jarak si kaya dan si miskin |

F. Penilaian Diri

Setelah mempelajari dan mengerjakan latihan-latihan soal, isilah bagan penilaian diri di bawah ini dengan jujur sehingga dapat mengetahui sejauh mana kalian menguasai bab ini.

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak di bawah ini!

| NO | Pernyataan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya menyimak dengan seksama seluruh materi pada pembelajaran 1 | | |
| 2 | Saya mampu mendeskripsikan dampak dan upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat | | |
| 3 | Saya mampu membedakan dampak positif dan negatif akibat ketimpangan sosial di masyarakat | | |
| 4 | Saya dapat menunjukkan akibat dampak positif ketimpangan sosial yang ada di masyarakat | | |
| 5 | Saya dapat mengaitkan dampak negatif dan upaya mengatasi ketimpangan sosial di masyarakat | | |
| 6 | Saya mampu menyimpulkan upaya menangani ketimpangan sosial yang paling efektif di masyarakat | | |
| 7 | Saya mampu menyimpulkan dampak ketimpangan sosial yang paling berpengaruh dalam kehidupan masyarakat | | |
| 8 | Saya mampu menyusun laporan hasil analisis dampak dan upaya ketimpangan sosial, dalam keterkaitannya dengan aksi pemberdayaan komunitas di masyarakat | | |
| 9 | Saya bersikap proaktif dan toleransi saat melakukan kegiatan | | |

Catatan:

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Berikut yang tidak termasuk dari upaya untuk mengatasi ketimpangan sosial adalah...
 - A. Melatih sikap demokratis
 - B. Berlatih berjiwa sosial
 - C. Taqwa pada perintah Tuhan
 - D. Berorientasi untuk mengumpulkan uang
 - E. Belajar dan membiasakan diri mencintai sesama manusia
2. Contoh konflik horizontal yang dapat terjadi jika ketimpangan sosial tidak segera diatasi...
 - A. Kekerasan antara majikan dengan pembantu rumah tangga
 - B. Penyekapan buruh oleh pemimpin pabrik
 - C. Pemberontakan rakyat terhadap pemerintah
 - D. Konflik antara polisi dengan pengamen
 - E. Tawuran antar pelajar
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Kelompok gelandangan dan pengemis di Jakarta meningkat
 - 2) Pemukiman kumuh diantara gedung tinggi
 - 3) Pesatnya pemekaran kota jabodetabek
 - 4) munculnya sentral - sentral ekonomi di sekitar JakartaPernyataan tersebut yang menunjukkan ketimpangan sosial adalah...
 - A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 5)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 3) dan 4)
 - E. 4) dan 5)
4. Pembangunan mall di kota besar dapat mematikan omset pedagang lokal. Hal tersebut menunjukkan ketimpangan sosial memiliki dampak yaitu...
 - A. Melemahnya kekuasaan komunitas lokal
 - B. Muncul kejahatan atas nama perusahaan
 - C. Terjadinya kriminalitas
 - D. Munculnya persaingan
 - E. Terjadi monopoli
5. Salah satu bentuk ketimpangan *gender* dalam kehidupan sehari - hari adalah...
 - A. Perempuan bekerja sebagai pemimpin perusahaan
 - B. Tidak ada diskriminasi antara laki - laki dan perempuan
 - C. Tugas seorang ibu di rumah harus dibebankan terhadap suami
 - D. Perempuan dapat menjadi presiden tanpa adanya perbedaan
 - E. Sejatinnya perempuan harus bekerja sebagai ibu rumah tangga
6. Kemerosotan moral muncul sebagai akibat ketimpangan sosial dapat terjadi dalam kelompok mampu dan kelompok tidak mampu. Hal ini terjadi karena dipicu oleh...
 - A. Maraknya budaya asing dan persaingan semakin bebas
 - B. Berkembangnya sikap individualistis dan materialistis
 - C. Tidak adanya tokoh masyarakat yang menjadi panutan
 - D. Rusaknya lingkungan sosial dan lingkungan alam
 - E. Kurang siapnya masyarakat

7. Perhatikan pernyataan berikut !
- 1) Penguasaan pasar dikuasai oleh pihak-pihak tertentu
 - 2) Kebebasan menentukan pilihan terbuka lebar
 - 3) Sulit bagi pengusaha lain untuk memasuki pasar
 - 4) Harga ditentukan oleh banyak dan sedikitnya permintaan
 - 5) Produk yang ditawarkan biasanya tidak memiliki saingan
- Karakter monopoli ditunjukkan nomor... .
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 2), dan 4)
 - C. 1), 3), dan 5)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
8. Perhatikan pernyataan berikut:
- I. Diskriminasi *gender*
 - II. Diskriminasi umur
 - III. Diskriminasi ras
 - IV. Diskriminasi pekerjaan
 - V. Diskriminasi pekerjaan
- Dari pernyataan di atas yang termasuk bentuk diskriminasi yang menimbulkan ketimpangan yaitu... .
- A. I, II dan III
 - B. I, III dan IV
 - C. I, III dan V
 - D. II, III dan IV
 - E. II, IV dan V
9. Perkembangan supermarket saat ini semakin pesat. Hal tersebut membuat pedagang kecil tersaingi. Kondisi demikian dapat kita simpulkan telah terjadi perubahan yang dipengaruhi oleh... .
- A. Budaya Asing
 - B. Budaya Baru
 - C. Era Globalisasi
 - D. Materialisme
 - E. Konsumerisme
10. Masalah ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kondisi demografi wilayah Indonesia yang berbeda-beda. Letak perbedaan tersebut dapat dilihat pada komposisi penduduk. Komposisi penduduk yang dimaksud dalam demografi ialah... .
- A. Kualitas penduduk
 - B. Sumber daya manusia
 - C. Jenis kelamin dan umur
 - D. Persebaran penduduk
 - E. Jumlah penduduk
11. Cermati pernyataan berikut !
- 1) Adanya persaingan yang semakin ketat dalam berbagai kehidupan
 - 2) Adanya ketidakadilan di lingkungan masyarakat
 - 3) Adanya tekanan dan intimidasi yang dilakukan oleh kelompok dominan terhadap kelompok atau golongan yang lebih lemah
 - 4) Kurangnya hubungan sosial antara individu 1 dengan lainnya di lingkungan masyarakat

- 5) Ketidak berdayaan golongan miskin dan intimidasi yang membuat terpuruk dan menjadi korban diskriminasi
Berdasarkan pernyataan di atas yang menjadi faktor penyebab munculnya diskriminasi ditunjukkan oleh nomor... .
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 5)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 4), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
12. Efek kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM yang ternyata menimbulkan ketimpangan sosial dalam masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena... .
- A. kenaikan harga BBM berbanding terbalik dengan kenaikan harga kebutuhan pokok
 - B. Kenaikan BBM mengakibatkan kenaikan harga kebutuhan pokok
 - C. Kenaikan BBM semakin memperlebar jarak si miskin dan sikaya
 - D. Hanya masyarakat kaya yang boleh mengakses bahan bakar
 - E. Masyarakat semakin sulit mengakses bahan bakar
13. Hanya sedikit sekolah yang masih mengajarkan kesenian lokal. Akibatnya banyak remaja lebih mengenal dan menggandrungi hasil budaya negara lain daripada hasil budaya sendiri. Berdasarkan realitas tersebut faktor yang menjadi penyebab lunturnya kebudayaan lokal adalah... .
- A. Menggejalanya sikap ketidakpedulian pada diri remaja
 - B. Minimnya dukungan pemerintah dalam melestarikan budaya
 - C. Sedikitnya pemberian pembelajaran budaya lokal di sekolah
 - D. Tingginya rasa gengsi remaja untuk menggunakan hasil budaya lokal
 - E. Sedikitnya generasi muda yang mengajarkan kesenian lokal pada remaja disekolah
14. Di bawah ini beberapa ketimpangan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- 1) Orang kaya lebih mementingkan kehidupannya
 - 2) Orang kaya membangun perumahan elit di kawasan desa
 - 3) Pekerjaan seorang perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga
 - 4) Laki-laki memegang peranan utama dalam pekerjaan
 - 5) Tidak adanya fasilitas kesehatan di desa terpencil
 - 6) Perusahaan hanya menerima lulusan SMA dari kota
 - 7) Seorang ibu anaknya karena menderita cacat
- Yang termasuk ke dalam ketimpangan gender dan ketimpangan pendidikan ditunjukkan oleh nomor... .
- A. 1) dan 2)
 - B. 3) dan 4)
 - C. 4) dan 5)
 - D. 6) dan 7)
 - E. 3) dan 6)
15. Konflik horizontal dapat terjadi jika ketimpangan sosial tidak segera diatasi contohnya... .
- A. Kekerasan antara majikan dengan pembantu rumah tangga
 - B. Penyekapan buruh oleh pemimpin pabrik
 - C. Pemberontakan rakyat terhadap pemerintah
 - D. Tawuran antara pelajar
 - E. Konflik antara polisi dengan pengamen

16. Ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor kesehatan. Berikut yang menunjukkan faktor pendukung munculnya ketimpangan sosial dilihat dari faktor kesehatan adalah... .
 - A. Fasilitas kesehatan
 - B. Adanya pembatasan pengobatan
 - C. Terbatasnya jumlah tenaga medis
 - D. Adanya perbedaan fasilitas kesehatan dimasyarakat
 - E. Banyaknya wabah penyakit dilingkungan masyarakat

17. Diskriminasi adalah sikap atau tindakan membeda-bedakan. Diskriminasi merupakan salah satu contoh bentuk ketimpangan sosial di masyarakat. Adapun bentuk diskriminasi dimasyarakat yang menimbulkan ketimpangan sosial dapat berupa... .
 - A. Diskriminasi gender
 - B. Diskriminasi umur
 - C. Diskriminasi pekerjaan
 - D. Diskriminasi tempat tinggal
 - E. Diskriminasi kedudukan seseorang di masyarakat

18. Tantangan terbesar dari globalisasi yang dirasakan masyarakat di negara sedang berkembang menyerupai Indonesia yaitu ketimpangan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh... .
 - A. Masyarakat negara sedang berkembang cenderung konsumtif dan mempunyai sumber daya alam dan sumber daya insan yang relatif rendah
 - B. Kekuatan ekonomi dari negara kapitalis yang menguasai sektor produksi dan menjadikan negara yang sedang berkembang sebagai pemasok materi mentah dan pasar industrinya
 - C. Masyarakat negara sedang berkembang belum siap dengan sistem keuangan yang berbasis perbankan dan masih bersifat konvensional dalam mengatur keuangan
 - D. Daya dukung terhadap kemajuan ekonomi banyak sekali pihak menyerupai sistem hukum, politik, dan partisipasi dari tokoh-tokoh masyarakat belum optimal
 - E. Solidaritas antarwarga masyarakat di tingkat nasional dan kawasan kurang adanya rujukan pikir primordial

19. Cara memandang ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat dalam hal kesejahteraan dan kekuasaan merupakan pendapat dari teori... .
 - A. Fungsional
 - B. Kolonialisme
 - C. Ketergantungan
 - D. Pendekatan
 - E. Pendekatan struktural

20. Sosiologi memandang ketimpangan sosial sebagai... .
 - A. Fenomena sosial
 - B. Disintegrasi sosial
 - C. Masalah sosial
 - D. Proses sosial
 - E. Dinamika sosial

21. Bentuk ketimpangan sosial antara desa dan kota juga terjadi di Indonesia, yaitu dalam hal pembangunan. Hal ini kemudian menyebabkan... .
 - A. Meningkatnya kemiskinan

- B. Meningkatnya kriminalitas
 - C. Pergolakan daerah
 - D. Lajunya urbanisasi
 - E. Dekadensi moral
22. Ketimpangan budaya merupakan salah satu dampak negatif dari globalisasi. Berikut ini yang menunjukkan contoh dari ketimpangan budaya adalah... .
- A. Munculnya budaya konsumerisme
 - B. Amir membawa pengaruh dari kota ke desanya
 - C. Masyarakat kurang disiplin dalam mentaati peraturan lalu lintas
 - D. Burhan mengikuti kehidupan orang barat yang suka kerja keras
 - E. Munculnya kesenjangan sosial dan ekonomi yang mencolok dalam suatu daerah.
23. Respon masyarakat terhadap globalisasi ada yang menerima namun ada juga kalangan masyarakat yang menolak. Bagi masyarakat yang menerima globalisasi akan menumbuhkan... .
- A. Inovasi baru dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari
 - B. Sikap terbuka dan menerima pengaruh dari luar
 - C. Sikap toleransi dalam masyarakat
 - D. Konflik baru dimasyarakat
 - E. Perubahan bagi masyarakat
24. Contoh dari ketimpangan sosial yang disebabkan oleh faktor struktural adalah... .
- A. Bertambahnya masyarakat miskin sebagai tanggapan rendahnya kesadaran akan penguasaan teknologi pertanian
 - B. Pembagian tunjangan petaka yang tidak merata lantaran adanya kebijakan dari pemerintah kawasan yang kurang sosialisasi
 - C. Biaya budibahasa yang besar menyerupai upacara kesepakatan nikah dan janji kematian yang berlangsung berhari-hari
 - D. Kurangnya jalan masuk pendidikan dan kesempatan berusaha bagi kaum perempuan lantaran adanya paternalistis
 - E. Masuknya investor abnormal di banyak sekali sektor ekonomi menjadikan lemahnya daya saing masyarakat lokal
25. Ketimpangan sosial juga sanggup menimbulkan terjadinya kemerosotan moral seperti... .
- A. Tumbuh dan berkembangnya perilaku materialistis dan hedonistik
 - B. Meningkatnya taraf kehidupan ekonomi di pedesaan
 - C. Masuknya budaya abnormal ke dalam budaya lokal
 - D. Kurangnya kepedulian terhadap orang lain
 - E. Banyaknya orang kaya baru dari kelompok tertentu

Kunci Jawaban Evaluasi:

| No | Jawaban | No | Jawaban | No | Jawaban |
|----|---------|----|---------|----|---------|
| 1 | E | 10 | D | 19 | E |
| 2 | E | 11 | E | 20 | A |
| 3 | E | 12 | B | 21 | D |
| 4 | E | 13 | B | 22 | A |
| 5 | D | 14 | B | 23 | B |
| 6 | B | 15 | D | 24 | B |
| 7 | C | 16 | D | 25 | C |
| 8 | B | 17 | A | | |
| 9 | E | 18 | B | | |

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, Huril Rifqi. 2019. *Modul Pengayaan Sosiologi XII Peminatan untuk SMA/MA Semester 1 dan 2*. Surakarta: CV Grahadi.
- Bustomi, Muhammad Ja'far. 2012 *Ketimpangan Pendidikan Antar Kabupaten/Kota dan Implementasinya di Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Economics Development Analysis Jorunal Universitas Negeri Semarang.
- Budihardjo, Eko. 1986. *Sejumlah Masalah Pemukiman Kota. Cetakan ke-2*. Bandung : Alumni
- Djaya, Ashad Kusuma. 2012. *Teori-teori Modernisasi dan Globalisasi (Melihat Modernitas Cair, Neoliberalisme, Serta Berbagai Bentuk Modernitas Mutahir)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Gidden, Antony. 2001. *Runway World: Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Malo, Manasse. 1986. *Metode Penelitian Sosial, Modul 1-5*. Jakarta : Karunika.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2017. *Sosiologi; Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial; untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Esis Erlangga.
- Mustafa, Ali Achsan. 2008. *Transformasi Sosial Masyarakat Marginal: Mengukuhkan Eksistensi Pedagang kaki Lima Dalam Pusaran Modernitas*. Malang: Inspire
- Poerwanti HP, Yustinah EJ. 2014. *Buku Siswa Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Klaten: Cempaka Putih.
- Suwardi. 2015. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk SMA kelas XII*. Jakarta: Quadra
- Slamet S Lia Candra R. 2014. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-ilmu sosial untuk SMA/MA Kelas XII*. Surakarta: Meditama
- Wahyudi, Agustus. 2003. *Globalisasi Kemiskinan dan Ketimpangan, Global Prioritas Keadilan dan Pentingnya Integrasi Ilmu Pengetahuan*. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik. Vol 7 (2) : 161-174.